

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Penggunaan metode tersebut dalam penelitian dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apa hal-hal apa saja yang berhubungan dan saling berkaitan dengan subjek dan objek yang akan diteliti yang memungkinkan peneliti dapat membangun deskriptif secara sistematis mengenai fakta, pandangan yang berkenaan dengan kondisi atau hubungan yang ada, praktik-praktik yang sedang dirasakan dan cenderung sedang berkembang. Melalui metode penelitian deskriptif analisis ini peneliti berusaha untuk memaparkan secara jelas berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat memecahkan suatu masalah dengan cara mengumpulkan data, menguraikan, dan memaparkan suatu masalah sebagaimana adanya untuk mengidentifikasi tentang data yang telah dikumpulkan di lapangan. Hal itu bertujuan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya dari suatu fenomena mengenai fakta dan ciri khas dari objek penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

Alasan peneliti memilih metode deskriptif analisis menggunakan penelitian maka perlu adanya keterlibatan peneliti baik secara wawancara maupun observasi untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih akurat dari objek yang akan diteliti. Untuk itu, peneliti perlu melakukan pengamatan secara berulang - ulang melalui observasi di lapangan, kemudian peneliti mendeskripsikan melalui tulisan, mengungkapkan hasil dari pada informasi yang telah didapatkan oleh peneliti. Sehingga peneliti disebut sebagai partisipan observer.

Metode deskriptif analisis ini sangat tepat digunakan, karena metode ini dapat memberikan gambaran tentang subjek yang akan diteliti

yaitu Pembelajaran Tari Nusantara di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu. Peneliti berusaha untuk mencari data yang sesuai fakta yang tampak sebagaimana adanya, dengan cara pengamatan secara objektif mengenai hal yang akan diteliti, yaitu dengan menganalisis pelaksanaan seni budaya dan penanaman nilai peserta didik di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Pada pendekatan kualitatif ini peneliti secara langsung datang ke lokasi dengan maksud untuk menemui narasumber, dan menggali informasi secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang peneliti lakukan di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu, dilakukan mulai dari observasi, wawancara, studi dokumentasi berlangsung. Data penelitian yang terkumpul baik dari narasumber maupun dari proses pengamatan, peneliti deskripsikan sesuai kondisi yang sesungguhnya kemudian dianalisis sesuai dengan sumber pustaka yang digunakan.

B. Partisipan Dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Dalam penelitian ini narasumber utama yaitu saya sendiri sebagai peneliti praktek yang secara langsung mengamati dan melakukan penelitian di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu. Peneliti sebagai partisipan observer.

2. Tempat / Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu yang beralamat di Jalan 3B No.6 KKIP Selatan Dua, Kota Kinabalu Industrial Park, Sabah-Malaysia 88859.

C. Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan, melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka. Hal tersebut bertujuan agar

peneliti memperoleh informasi yang lebih maksimal dan data yang akurat mengenai permasalahan penelitian.

Beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data tentang gejala tertentu yang dilakukan dengan mengamati, mendengar, mencatat kejadian yang menjadi sarana penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti langsung turun lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Sejalan yang diungkapkan oleh Bungin bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Dalam hal ini peneliti melakukannya secara terstruktur maupun semi terstruktur dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang ingin diketahui oleh peneliti. Dalam sebuah observasi harus mengamati berbagai aspek yang berada di lapangan, agar dapat menghasilkan suatu penelitian yang ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti. Dalam hal penelitian yang akan dilakukan ini, diharapkan peneliti akan mendapatkan sejumlah data analisis, dan subjek yang akan diteliti yaitu di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu tentang Pembelajaran Tari Nusantara, peneliti mengobservasi hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu mengobservasi tentang bagaimana pelaksanaan seni budaya dan penanaman nilai di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu.

Berikut yang dilakukan peneliti ke Sekolah Indonesia Kota Kinabalu:

Observasi pada penelitian ini, menggunakan observasi langsung yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi sebenarnya dan langsung diamatai oleh pengamat. Artinya dalam hal ini, peneliti secara langsung mengamati proses pembelajaran pada saat awal sebelum diberikannya pembelajaran tari nusantara. Dengan demikian, dalam hal ini peneliti hanya sebagai pengamat. Kemudian observasi berperan serta (partisipant observation) yang artinya peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari sampel yang diamati. Dalam hal ini artinya peneliti tidak hanya berperan sebagai pengamat, namun berperan pula sebagai guru yang melaksanakan proses pembelajaran tari nusantara.

Observasi dilakukan selama dua bulan mulai dari bulan Februari sampai Maret peneliti mendatangi Sekolah Indonesia Kota Kinabalu, peneliti meminta ijin untuk meneliti pelaksanaan seni budaya dan penanaman aspek nilai kehidupan sehari-hari menjadi subjek penelitian yang akan diteliti, peneliti melakukan observasi mengenai

keberadaan Sekolah, Visi dan Misi, Logo Sekolah. Tempat sebagai Pelaksana seni tari yang dimiliki sekolah, serta struktur organisasi sekolah, dan peneliti melakukan observasi dan tindakan langsung pada peserta didik untuk penanaman nilai pada peserta didik di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data selanjutnya, yaitu peneliti melakukan wawancara kepada beberapa orang responden yang secara mendalam mengenai informasi yang akan diteliti untuk menemukan inti permasalahan dan harapan yang diinginkan dari permasalahan yang telah dirumuskan peneliti, Proses wawancara ini untuk mencari data secara langsung agar mendapat jawaban dari responden dengan cara tanya jawab, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang ditanyakan.

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti sebagai pewawancara melalui wawancara secara terstruktur yaitu dimana peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman wawancara, tetapi dalam mendapatkan data tambahan, peneliti mewawancarai responden secara mendalam dan terbuka bersifat informal. Berikut kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden.

- a) Wawancara dilakukan pada tanggal 6 Maret 2016 kepada guru seni tari mengenai aktivitas sekolah.
- b) Wawancara dilakukan pada tanggal 3 Maret 2016 kepada guru sosiologi mengenai perilaku budaya peserta didik.
- c) Wawancara dilakukan pada tanggal 9 Maret 2016 kepada guru bimbingan konseling mengenai karakteristik peserta didik.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu salah satu cara untuk mengkaji data-data yang sudah ada berupa arsip mengenai keadaan sekolah dan peserta didik tersebut. Dalam langkah teknik pengumpulan data, studi dokumentasi memiliki peran yang cukup penting dalam penelitian, karena sebuah data tertulis yang berupa data peserta didik yang sudah ada tidak akan lengkap dengan adanya data atau hanya dalam gambar saja. Kajian dokumentasi menganalisis data dan mereview dokumen.

d. Studi Pustaka

Tahap studi pustaka ini peneliti mengumpulkan data melalui pencarian data dari sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, artikel, makalah dalam bentuk tulisan untuk dijadikan referensi yang ada hubungannya dengan subjek yang akan diteliti, dan yang berkaitan serta relevan dengan subjek penelitian. Studi pustaka ini dilakukan untuk mendapatkan landasan teori dan informasi yang relevan mengenai objek yang diteliti, penggunaan buku-buku sebagai sumber data dijadikan kerangka acuan atau landasan dalam menganalisis data penelitian serta sebagai bahan dalam pengolahan data dengan tujuan sebagai bahan perbandingan dan penguatan data yang diperoleh di lapangan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sehubungan dengan apa yang dijadikan sebagai permasalahan dalam penelitian. Salah satu ahli Nasution berpendapat bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data, diantaranya pedoman observasi, dan pedoman wawancara, pedoman test, serta studi dokumentasi yang telah disiapkan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian diantaranya, sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Lembar observasi ini disusun untuk mengetahui data-data apa yang akan dicari dan diteliti. Dalam hal ini pedoman yang dicari berupa data-data sekolah yang meliputi keadaan sekolah, keadaan proses belajar mengajar mata pelajaran seni tari berwawasan nusantara di kelas VIII di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu.

b. Pedoman wawancara

Wawancara merupakan salah satu instrumen penelitian yang dilakukan tanya jawab secara langsung dan wawancara secara tidak langsung dengan narasumber untuk memperoleh data yang mendukung dalam penelitian. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru seni budaya maupun guru yang bersangkutan dengan penelitian ini. Tanya jawab antara peneliti dengan responden secara sungguh-

sungguh atau juga untuk mengetahui pembelajaran seni tari di sekolah tersebut guna mencari data yang sah/*valid*.

c. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dengan menggunakan pedoman pengumpulan data yang memuat garis-garis besar terhadap data yang akan dicari. Studi dokumentasi ini disusun untuk mengamati tentang pendokumentasian ketika guru sedang melakukan proses pembelajaran tari nusantara dalam pembelajaran seni tari dan untuk pendokumentasian ketika peserta didik dan guru melakukan pembelajaran.

3. Prosedur Penelitian

a) Langkah – langkah Penelitian

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti harus menyusun rancangan penelitian misalnya susunan pertanyaan yang akan disampaikan kepada narasumber agar terlihat kesiapan yang maksimal didepan narasumber. Adapun langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1) Awal/ Pra Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan peneliti mulai menentukan objek penelitian yang akan diteliti, lalu setelah itu peneliti akhirnya mengambil salah satu objek penelitian yaitu Pembelajaran Tari Nusantara yang bertempat di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu, selanjutnya menentukan identifikasi masalah yang berkenaan dengan objek yang diteliti. Setelah itu ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melakukan pra penelitian diantaranya:

2) Pra Observasi

Sebelum melakukan penelitian awal, peneliti melakukan pra observasi yang didalamnya peneliti memilih permasalahan yang akan diteliti dan mengidentifikasi masalah – masalah yang akan diteliti.

3) Observasi

Setelah peneliti melakukan pra observasi maka penliti melakukan observasi awal yaitu dengan menemui narasumber yakni Dwi Kristiyanto selaku Guru Mata Pelajaran Seni Tari. Peneliti mendatangi lokasi yang akan dijadikan penelitian dan langsung bertemu dengan narasumber utama yaitu Riko. Setelah dirasa cukup dalam melakukan observasi awal dengan membawa beberapa data

yang terkait, maka langkah peneliti selanjutnya mencari referensi atau sumber – sumber tulisan yang terkait dengan lokasi dan objek penelitian.

4) Menentukan Judul Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian awal, maka langkah selanjutnya peneliti mulai menentukan judul penelitian yang nantinya akan diajukan kepada dewan skripsi. Dengan berbagai macam pertimbangan, pada akhirnya peneliti mengajukan beberapa judul salah satunya yaitu judul “Pembelajaran Tari Nusantara di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu”. Dan pada akhirnya hingga saat ini proses penulisan laporan penelitian judul tersebut tidak mengalami perubahan.

5) Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal penelitian dilakukan setelah peneliti menentukan judul peneliti dan judul tersebut telah disetujui oleh dewan skripsi. Hal ini dilakukan berdasarkan konfirmasi lebih lanjut kepada pembimbing.

6) Sidang Proposal

Setelah penyusunan proposal penelitian, peneliti melakukan sidang proposal selanjutnya peneliti melakukan penelitian terhadap subjek yang diteliti.

7) Penyelesaian Administrasi Penelitian

Menyadari pentingnya peneliti sebelum terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian yaitu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi seperti surat izin penelitian dari Rektorat Kemahasiswaan Universitas Pendidikan Indonesia, surat keputusan penentuan pembimbing dan lainnya.

8) Penyusunan Instrumen Penelitian

Untuk menentukan data apa saja yang dibutuhkan, peneliti bertolak kepada pertanyaan dalam rumusan masalah. Sehingga peneliti dapat mempersiapkan apa saja yang mendukung pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian secara valid, reliabel dan objektif.

b) Pelaksanaan Penelitian

1) Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan pada awal penelitian hingga akhir proses penelitian, dalam melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan teknik – teknik dalam pengumpulan data antara lain dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Sampai pada akhirnya peneliti mulai merekap dan menyusun secara sistematis data – data yang sudah diperoleh pada saat penelitian yang berupa hasil observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka dan bahan lainnya. Serta peneliti harus bisa bertanggung jawabkan kebenarannya terkait data yang telah didapatkannya. Pengumpulan data ini mulai dilakukan peneliti pada bulan Februari hingga Maret 2016.

2) Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini peneliti mengolah segala bentuk informasi yang sudah didapatkan, dalam pengolahannya peneliti menggunakan teknik deskriptif analisis dengan maksud untuk memperoleh dan menyempurnakan fakta – fakta yang jelas, teliti dan lengkap agar bisa disusun secara sistematis sebagai bahan laporan.

3) Penulisan laporan Penelitian

Dalam penulisan laporan penelitian ada beberapa langkah – langkah yang harus dilakukan oleh peneliti adalah:

- a) Data yang telah dikumpulkan dan diolah selanjutnya dianalisis, disusun berdasarkan pertanyaan penelitian dan dikelompokkan untuk dijadikan laporan penelitian.
- b) Selanjutnya data yang telah terkumpul disusun menjadi bagian– bagian bab yang sesuai dengan sistematika penulisan.
- c) Peneliti menggunakan buku Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia 2015
- d) Dalam penulisan laporan dan penyusunan penelitian tidak lepas dari proses bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi untuk memperbaiki kekurangan dan merevisi jika terjadi kesalahan untuk menghasilkan laporan penelitian yang sempurna.

D. Akhir Penelitian

1. Penarikan Kesimpulan

Dalam hal melakukan penarikan kesimpulan seperti ini peneliti diharapkan sudah menemukan beberapa data karena penarikan kesimpulan harus didasarkan data

yang fakta bukan atas angan – angan, yang dituangkan dalam penarikan kesimpulan ini merupakan hasil penelitian yang diringkas dan ditarik intisarinya.

2. Penyusunan Laporan

Pada tahap penyusunan laporan merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Laporan penelitian disusun telah dilakukannya pengolahan data hasil penelitian. Namun penyusunannya laporan juga bisa dilakukan pada saat proses pengolahan data agar lebih efisien dengan cara merancang sebuah garis besar laporan beramaan waktunya pada saat mengajukan desain penelitian, sehingga dapat diperoleh hasil laporan yang benar-benar murni dan sebenar-benarnya.

E. Instrumen Penilaian

Dalam penelitian ini instrumen penilaian berguna untuk menjadi tolak ukur dari ketercapaian materi yang telah disampaikan. Pada setiap penilaian disusun beberapa indikator yang nantinya akan diberikan pengukuran ketercapaian peserta didik dengan kata-kata sebagai berikut:

A = Sangat Baik	= 90-100
B = Baik	= 80-90
C = Cukup	= 70-80
D = Kurang	= 60-70

Skala Penilaian:

A = Peserta didik akan mendapatkan nilai ini apabila peserta didik tersebut sangat mampu untuk memiliki sikap kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi dan slaing menghormati dan peserta didik sangat mampu melakukan sikap dari nilai-nilai positif dalam pembelajaran tari secara individu maupun berkelompok.

B = Peserta didik akan mendapatkan nilai ini apabila peserta didik tersebut mampu untuk memiliki sikap kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi dan slaing menghormati dan peserta didik sangat mampu melakukan sikap dari nilai-nilai positif dalam pembelajaran tari secara individu maupun berkelompok.

C = Peserta didik akan mendapatkan nilai ini apabila peserta didik tersebut cukup mampu untuk memiliki sikap kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi dan slaing menghormati dan peserta didik sangat mampu melakukan sikap dari nilai-nilai positif dalam pembelajaran tari secara individu maupun berkelompok.

D = Peserta didik akan mendapatkan nilai ini apabila peserta didik tersebut kurang mampu untuk memiliki sikap kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi dan slaing menghormati dan

peserta didik sangat mampu melakukan sikap dari nilai-nilai positif dalam pembelajaran tari secara individu maupun berkelompok.

F. Definisi Operasional

Dalam memperoleh pemahaman dan pelaksanaan penelitian dilapangna, agar tidak terjadi salah penafsiran antar pembaca dan peneliti maka peneliti akan menjelaskan secara singkat definisi operasional dalam penelitian ini.

Pembelajaran seni tari bukan hanya mengajarkan bagaimana cara bergerak dan menari yang baik tetapi dengan belajar seni tari dapat menambah pengalaman yang baru dan dapat menanamkan rasa cinta terhadap budaya. Pembelajaran seni tari terdapat beberapa aspek yang saling mendukung satu sama lain, tidak hanya aspek psikomotor saja tetapi aspek kognitif pun mendukung dan berpengaruh. Oleh sebab itu seni tari menjadi sesuatu yang penting dalam proses pembelajaran karena dapat menyumbangkan imajinasi yang kreatif, pertumbuhan fisik yang baik, serta mental dan kecintaan yang kuat terhadap budaya. Setelah memahami pembelajaran seni tari konsep dan tujuannya, dalam pelaksanaannya juga harus sesuai dengan komponen-komponen yang ada dalam pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran seni tari di sekolah menjadi upaya regenerasi atau sebagai upaya koservasi. Tujuan pembelajaran seni di sekolah tidak hanya untuk mengembakan dan melestarikan budaya semata namun pembelajaran seni di sekolah bertujuan untuk membentuk kepribadian dan juga usaha sadar manusiawikan manusia (humanitis). Tujuan merupakan suatu target yang ingin dicapai, dalam pendidikan tujuan pembelajaran tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional (Indonesia) adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang berian dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

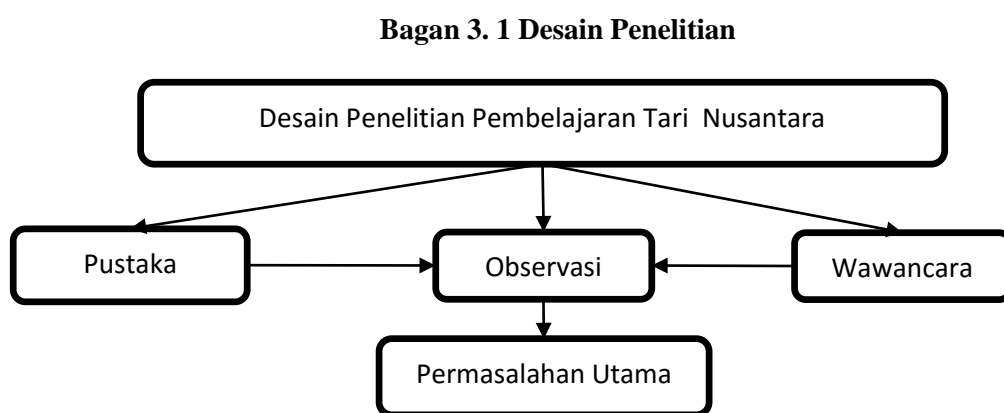
Setelah adanya tujuan pasti terdapat fungsi, fungsi pembelajaran yaitu merubah tingkah laku melalui proses belajar dimana seseorang yang belum mengetahui dan mendapat informasi kemudian menjadi tahu dan diaplikasikan dengan tingkah laku dalam kesehariannya.

Dari definisi operasioanal di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tari nusantara merupakan suatu usaha agar membentuk peserta didik agar mempunyai arah

yang positif mengenai pembentukan nilai dan dapat memahami dan melestarikan budaya Indonesia.

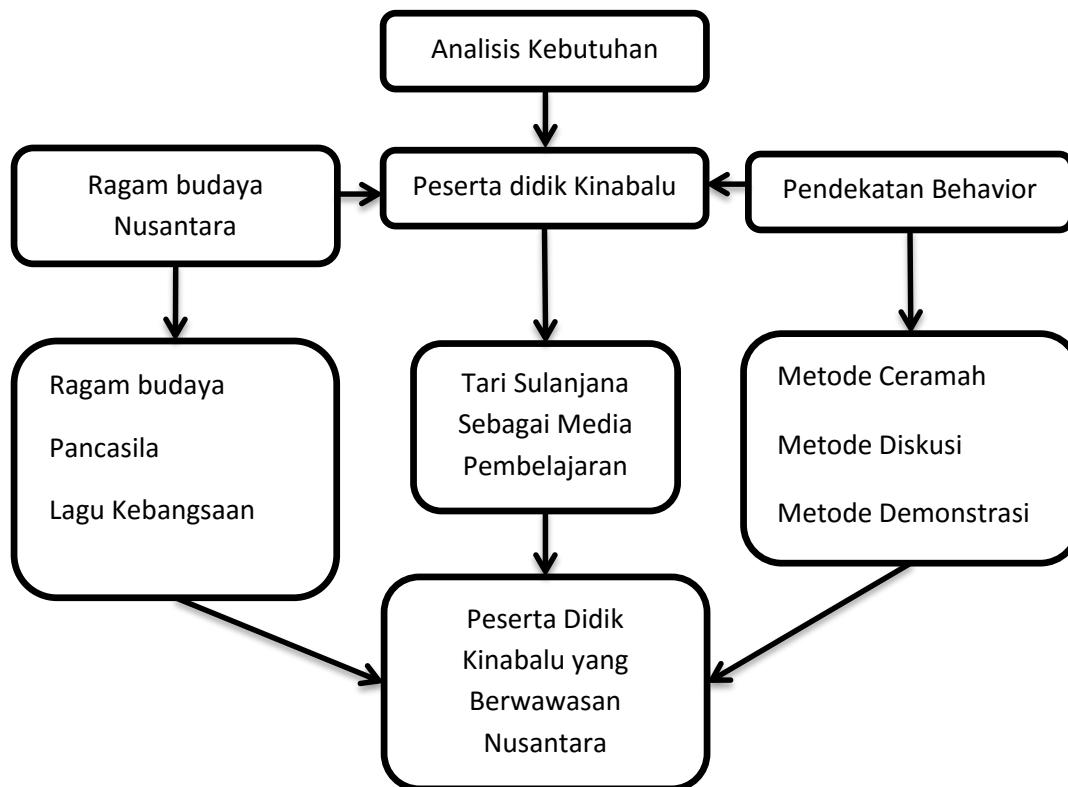
G. Skema Dan Alur Penelitian

Ada beberapa langkah yang akan peneliti lakukan untuk memperoleh data-data mengenai penelitian pembelajaran tari nusantara, observasi lapangan, wawancara, melihat dan mengumpulkan data dari seni tari nusantara, dan analisis data. Berikut desain penelitian yang akan dideskripsikan dalam bagan berikut ini:



H. Desain Pembelajaran

Bagan 3. 2 Desain Pembelajaran



I. Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan tahapan pengolahan seluruh proses pengkajian hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi yang telah terkumpul, untuk melahirkan kedalam analisis dalam penelitian. Dalam sebuah penelitian, analisis data digunakan secara mendalam dan menyeluruh termasuk pemaparan kaidah-kaidah penelitian.

Analisis data kualitatif merupakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh dalam analisis data terdapat tiga tahapan yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan. Adapun langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data diantaranya :

Menurut Miles (1994) dan Faisal (2003) analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif: Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengihtarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan komsep, tema, dan kategori tertetntu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga mempermudah peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Tekni yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota.

4. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.